

ABSTRACT

Tourism in the era of regional autonomy is a manifestation of the ideals of the Indonesian nation to advance general welfare and participate in implementing world order based on independence, eternal peace and social justice, advancing general welfare in the sense that if tourism is managed well, it will contribute significantly. directly to the community around the tourism area, especially from the economic sector. Indirectly, tourism makes a significant contribution to a region's original regional income (PAD) and of course divisional income for a country. To find out and analyze how the governance is carried out by the Kerinci Regency Tourism and Culture Office in developing the Semurup Hot Springs Tourist Attraction. This research uses a qualitative research method whose approach uses a descriptive approach. Qualitative research methods are research methods that are based on the philosophy of postpositivism, used to research the conditions of natural objects, (as opposed to experiments) where the researcher is the key instrument. The governance carried out by the Kerinci Regency Tourism and Culture Office in developing the Semurup Hot Springs Tourist Attraction has been going well, which includes activity planning, good system organization, implementation of realized work plan programs and a monitoring system that is carried out periodically and regularly. In terms of planning indicators, the planning process is carried out based on the work plan of the Kerinci Regency tourism and culture office with the obstacles encountered namely land acquisition because people who own land are still reluctant to use it as a tourist area. The Development Strategy of the Kerinci Regency Tourism and Culture Office in

developing the Semurup Hot Springs Tourist Attraction is carried out well and programmed, where this development strategy involves various aspects such as aspects of security, order, cleanliness, coolness, beauty, hospitality and aspects of memories.

Keywords : Governance, Tourism Office, Tourist Attraction Development

ABSTRAK

Pada masa otonomi daerah, pariwisata merupakan bentuk dari harapan Bangsa Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan umum serta turut menjalankan ketertiban dunia dengan berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, meningkatkan kesejahteraan umum artinya pariwisata apabila dikelola dengan baik, maka dapat menghasilkan kerjasama secara langsung untuk masyarakat sekitar daerah pariwisata, terkhususnya pada sektor perekonomian. Dalam artian, pariwisata sangat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) suatu daerah dan tentu saja pemasukan devisa bagi suatu negara. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Tata Kelola yang Dilakukan Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dalam melakukan pengembangan Objek Wisata Air Panas Semurup. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang pendekatannya memakai pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Tata Kelola yang Dilakukan Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dalam melakukan pengembangan Objek Wisata Air Panas Semurup sudah berjalan dengan baik yang mencakup perencanaan kegiatan, pengorganisasian system yang baik, pelaksanaan program rencana kerja yang terealisasi serta system pengawasan yang dilakukan secara berkala dan teratur. Pada indikator perencanaan, proses perencanaan dilakukan berdasarkan rencana kerja dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kerinci

dengan kendala yang ditemui yaitu pembebasan lahan karena masyarakat yang memiliki lahan masih enggan untuk digunakan sebagai area wisata. Pada Strategi Pengembangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dalam Pengembangan Objek Wisata Air Panas Semurup dilakukan dengan baik dan terprogram dimana strategi pengembangan ini melibatkan berbagai aspek seperti aspek keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan serta aspek kenangan.

Kata Kunci : Tata Kelola, Oleh Dinas Pariwisata, Pengembangan Objek Wisata